

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Susanto, (2011: 9) mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia kreativitas. Sebuah dunia yang membutuhkan ruang gerak, ruang berfikir, dan ruang emosional yang terbimbing dan cukup memadai, sehingga tiga potensi dasar ini terus mengantarkan anak pada kediriannya yang akan berproses menapaki tangga kedewasaan. Kehilangan dunia anak, adalah ancaman bagi punahnya dunia kreativitas, berarti ancaman bagi hilangnya nilai-nilai dan kreativitas sosial yang *genuine*, murni atau alami. Sebab dunia kreativitas juga melibatkan interaksi otak, perasaan, dan gerak terhadap sesama, sehingga mengenal otak, perasaan, dan gerak masing-masing dalam bermain, dengan itu anak mengenal suasana yang disenangi atau yang tidak disenangi oleh teman bermainnya.

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan kepada anak, Karena jika bakat kreativitas anak hilang maka anak akan merasa kesulitan dalam berproses hal-hal baru. Kreativitas juga sangat penting karena bisa menjadi bekal buat anak dalam menghadapi globalisasi dunia yang akan datang. Kemampuan kreativitas anak dapat dilihat dari bagaimana anak itu berproses.

Apabila pembelajaran diluar tidak memungkinkan, proses pembelajaran dapat didalam kelas dengan mendesain ruangan belajar yang nyaman, memberikan suasana edikasi dan menyenangkan bagi anak sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai (efektif).

Dalam dunia yang senantiasa berubah ini, setiap manusia yang normal, baik anak laki-laki maupun anak perempuan, pasti ingin menjadi orang yang

kreatif. Setiap orang pasti berkeinginan untuk dapat menyelesaikan semua masalah dengan mudah dan cepat, menangkis setiap tantangan dengan berbagai jawaban yang jitu dan akurat, berdasarkan pada keyakinan bahwa didunia ini tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan. Setiap orang, dengan cara dan metodenya masing-masing pasti dapat mencari jalan keluar bagi setiap masalah yang dihadapinya; karena Allah tidak akan menguji manusia diluar kemampuannya, serta pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi kreatif. Masalahnya bagaimana potensi yang dimiliki ini diasah pada diri manusia sehingga mereka dapat menghasilkan ide dan gagasan yang luar biasa, beda dan unggul (*difference and distigtif*).

Orang kreatif mampu membuat hidupnya lebih bermakna dari pada orang yang tidak kreatif, menonton, tidak punya keinginan untuk maju, dan statis. Menjadi kreatif dapat membuat hidup lebih nyaman dan menyenangkan dibanding orang yang terjebak dalam rutinitas hidup yang sangat menonton dan membosankan. Unsur kreatif yang dimiliki oleh seseorang akan membuka cakrawala dan wawasan baru dalam setiap episode kehidupan. Seseorang yang memiliki jiwa kreatif mampu membangkitkan semangat hidup baru yang sering dihadapkan pada berbagai persoalan rumit dan kompleks, serta membutuhkan penyelesaian yang berbeda dan berfariasi.

Kreativitas menjadi aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini, karena tidak ada satu anakpun yang lahir tanpa kreativitas. Sama halnya dengan inteligensi, setiap anak memiliki kreativitas, hanya tingkatannya saja yang berbeda-beda. Perbedaan utama antara kreativitas dengan inteligensi, terutama pada prosesnya; inteligensi berkaitan dengan proses berpikir konvergen

(memusat), sedangkan kreativitas berkenaan dengan proses berpikir *divergen* (menyebar).

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan media bahan alam, kegiatan bermainnya yaitu, Anak mampu menggambar gambar bebas sesuai imajinasi, Anak mampu menempel pada gambar menggunakan media bahan alam, Anak mampu menghias gambar menggunakan bahan alam.

Metode pengajaran dengan menggunakan media bahan alam ini merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas anak. Karena dari sebagian besar anak di Paud Handayani ini khususnya anak kelompok B masih memiliki kekurangan dalam mengembangkan kreativitasnya, Oleh karena itu maka diambil sebuah inisiatif untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Kolase di Kelompok B PAUD Handayani Kabupaten Jember 2019”.

Media kolase bahan alam yang digunakan adalah berupa kulit jagung, kulit telur dan daun pisang kering merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah didapat dilingkungan penelitian, sehingga peneliti sangat tertarik untuk menggunakan media ini sebagai media ajar pada anak kelompok B di Paud Handayani untuk meningkatkan kemampuan kreativitas.

Keunggulan dari media ini adalah dapat meningkatkan pemahaman anak dalam penglihatan dan warna. Selain itu juga dapat melatih ketekunan pada anak dalam menyelesaikan masalah melalui bermain kolase.

pada saat observasi terlihat pada saat anak menggambar dan mewarnai terlihat anak-anak masih banyak yang belum bisa melakukan sehingga perlu ditingkatkan kreativitasnya agar anak mampu melakukan keterampilan kreativitas sendiri tanpa dibantu oleh guru atau orang lain.

Kurangnya keterampilan anak dalam kegiatan kreativitas disebabkan karena media yang digunakan sebagai bahan pembelajaran kurang menarik perhatian anak, sehingga anak selalu merasa jenuh atau bosan. Untuk itu diperlukan media yang menarik bagi anak usia dini.

1.2 Masalah Penelitian

Bagaimanakah cara meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui bermain kolase di PAUD Handayani Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan melakukan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kreativitas anak melalui bermain kolase pada anak usia dini kelompok B PAUD Handayani.

1.4 Defisini Operasional

1.4.1 Kreativitas

Dalam penelitian ini, yang dimaksud kreativitas adalah anak mampu berperilaku yang mencerminkan sikap kreatif, anak mampu menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.

1.4.2 Bermain Kolase

Dalam penelitian ini, yang dimaksud kolase adalah bahan yang terbuat dari kulit jagung, kulit telur dan daun pisang kering yang dipotong kecil-kecil.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase antara lain:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman sebelum turun ke dalam dunia pendidikan
2. Bagi anak
 - a. Meningkatkan motivasi belajar
 - b. Meningkatkan kemampuan olah tangan melalui menempel
 - c. Meningkatkan kreativitas anak

3. Bagi guru

Dapat mengetahui perkembangan anak sekaligus sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan merancang metode, media dan materi yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sama.

1.6 Ruang lingkup penelitian

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah bagaimana cara meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase di paud Handayani Kabupaten Jember tahun ajaran 2018-2019.